

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menguji pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report* dengan *good corporate governance* sebagai pemoderasi.

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka seperti rasio keuangan, yang digunakan untuk mengembangkan hipotesis yang berkaitan dengan peristiwa yang diteliti oleh peneliti.¹

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari perusahaan-perusahaan dalam kategori perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian karena tidak semua perusahaan dapat dijadikan sampel dengan berbagai macam pertimbangan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua objek yang akan menjadi sasaran penelitian, baik berupa manusia, lembaga, lembaga sosial, dan lain sebagainya yang akan dinilai dan ditarik kesimpulannya.²

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh 25 perusahaan yang termasuk ke dalam kategori perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti menggunakan sampel untuk mempresentasikan populasi tersebut.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diambil menurut aturan tertentu sehingga dapat mewakili populasi.³

Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dilakukan dengan memberikan

¹ Hendriyadi dan Suryani, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Pranada Media Group, 2016), 109.

² Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 42.

³ Tarjo, *Metode penelitian Sistem Bacaan 3x* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 47.

pertimbangan–pertimbangan tertentu untuk menjadikan anggota populasi menjadi sampel yang dipilih . Adapun kriteria-kriteria sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan berkelanjutan (*sustainability report*) secara berturut-turut.
- c. Perusahaan BUMN yang mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama periode 2016-2022.

Dalam penelitian ini terdapat sembilan sampel perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian yaitu :

Tabel 3.1
Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBRI	PT Bank BRI Tbk.
2	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk.
3	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk.
4	JSMR	PT Jasa Marga Tbk.
5	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.
6	SMGR	PT Semen Indonesia Tbk.
7	WIKA	PT Wijaya Karya Tbk.
8	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk.
9	BBNI	PT Bank BNI Tbk.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan BUMN yang diperoleh dari website resmi *Indonesian stock exchange* (IDX) dan dari website masing-masing perusahaan. Laporan tahunan tersebut harus berisi data tentang penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan *good corporate governance*. Sedangkan untuk laporan keberlanjutan berisi tentang pengungkapan *sustainability report*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi maupun lewat data dokumentasi. Data yang harus dikumpulkan mungkin berupa data primer, sekunder, atau keduanya. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Data sekunder diperoleh dari

sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini pada gilirannya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.⁴

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.⁵

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dapat diperoleh dari dalam institusi sendiri maupun dari luar organisasi. Kata sekunder berasal dari Bahasa Inggris “Secondary” yang berarti kedua . oleh karenanya data sekunder dapat didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain diolah dan dipublikasikan untuk kepentingan tertentu. Peneliti hanya meminjam data tersebut sesuai dengan kebutuhan peneliti, dalam hal ini peneliti adalah “tangan kedua” yang sekedar mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut ke pihak lain yang bertanggungjawab atas data tersebut. Dengan kata lain, peneliti hanya memanfaatkan data yang ada untuk penelitiannya.⁶ Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atas laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁷

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumenter

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 36.

⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 17.

⁶ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 112.

⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1999), 149.

historis.⁸ Data historis yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI untuk periode 2016-2022.

2. Penelusuran data *online*

Teknik penelusuran data *online* yang dimaksudkan adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data atau informasi *online* yang berupa data maupun teori secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.⁹

Teknik pengumpulan data *online* yang digunakan peneliti untuk mencari data Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

E. Definisi Variabel Operasional

Variabel adalah konsep yang memiliki lebih dari satu nilai, keadaan, atau kondisi.¹⁰

1. Variabel Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel terikat.¹¹

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu profitabilitas (X1), *leverage* (X2), ukuran perusahaan (X3), serta variabel moderasi yaitu *good corporate governance* yang diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya yaitu variabel dependen.

Variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Profitabilitas (X₁)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba berhubungan dengan asset, tingkat penjualan dan modal saham tertentu (Hanafi, 2013; Kasmir, 2015:196). Indikator profitabilitas yang digunakan adalah

⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kenacan, 2005), 154.

⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, 158.

¹⁰ Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 16.

¹¹ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem Bacaan 3x*, 42.

ROA, karena aset adalah akun yang paling stabil dan fokus pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Apriyanti & Yuliandhari, 2018).

$$ROA = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aset}} 100\%$$

b. *Leverage* (X_2)

Leverage menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan untuk memakai asset yang memiliki biaya tetap untuk meningkatkan penghasilan bagi perusahaan. *Leverage* diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{ekuitas}}$$

c. Ukuran Perusahaan (X_3)

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Indikator ukuran perusahaan yang digunakan adalah Ln total aset, dengan tujuan agar meminimalisir perbedaan ukuran perusahaan besar dengan perusahaan kecil. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2015). Penelitian ini memiliki variabel dependen yaitu pengungkapan *sustainability report* (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

a. Pengungkapan *Sustainability Report*

Pengungkapan *sustainability report* adalah praktek pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Pengungkapan *sustainability report* dapat diukur dengan menggunakan perhitungan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) yang terdiri dari 91 indikator yang terbagi menjadi tiga kategori yaitu kategori ekonomi, lingkungan dan sosial.

3. Variabel Pemoderasi (Z)

Variabel pemoderasi yaitu variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel ini juga disebut dengan variabel independen kedua. Variabel pemoderasi dalam penelitian ini adalah *good corporate governance*. Penelitian ini

menggunakan variabel pemoderasi yang dimungkinkan dapat memperkuat hasil pengujian variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Menurut Hitchner (2017:1282) profitabilitas merupakan suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Perhitungan profitabilitas menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) karena ROA merupakan salah satu rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta memanfaatkan total aset yang dimilikinya. ROA dikenal sebagai variabel untuk mengukur kinerja ekonomi (Dincer, 2011). *Return On Aset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aset}} 100\%$$

Menurut Hitchner (2017:1281) rasio *leverage* mengukur paparan resiko dari kreditor suatu bisnis dengan pemegang saham. Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada kreditor. Perhitungan *Leverage* menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{ekuitas}}$$

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Arifah dan Wirajya (2018) perusahaan dengan ukuran besar diasumsikan mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan, karena perusahaan besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil yang dapat menarik perhatian para investor untuk membeli saham perusahaan yang menyebabkan harga saham perusahaan ikut meningkat. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *natural logaritma* toatal aset yang dimiliki perusahaan. Pengukurannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Corporate governance sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* yang lain. (ICG dalam G. Suprayitno, et all, 2004:18). Penilaian GCG dilakukan dengan menggunakan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang dilakukan oleh *The Indonesian*

Institute for Corporate Governance (IICG).

$$GCG = SHR + (BD+OD)/2 + ACIA + DI$$

Keterangan :

GCG : Good Corporate Governance

SHR : Shareholder Rights

BD : Board Of Director

OD : Outside Director

ACIA : Audit Committe and Internal Auditor

DI : Disclosue to Investor

Tabel 3.2
Definisi Opeasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Profitabilitas (X1)	Profitabilitas merupakan suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham (Hitchner, 2017:1282).	$ROA = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aset}}$	Rasio
2.	Leverage (X2)	Menurut Hitchner (2017:1281) rasio <i>leverage</i> mengukur paparan resiko dari kreditor suatu bisnis	$DER = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{ekuitas}}$	Rasio

		dengan pemegang saham.		
3.	Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan merupakan ukuran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan . (Hackston dan Milne, 1996 dalam Tumewu, 2017).	$SIZE = Ln (Total Aset)$	Rasio
4.	Pengungkapan Sustainability Report (Y)	Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> adalah praktek pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.	$SRDI = \frac{n}{k}$	Rasio
5.	<i>Good Corporate</i>	GCG merupakan tata kelola	$GCG = SHR + (BD+OD)/2 + ACIA + DI$	

	<i>Governance (Z)</i>	perusahaan yang memiliki agenda yang lebih luas lagi dimasa yang akan datang.		
--	-----------------------	---	--	--

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan pendekatan *quasi moderation model* dan menggunakan program IBM SPSS Statistics 22. Peneliti membagi pengujian tersebut menjadi dua tahapan. Pertama, peneliti melakukan uji asumsi klasik. Kedua, dilakukan pengujian hipotesis melalui analisis jalur.

1. Deskripsi Analisis

Statistika deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, dan penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi variabel-variabel dalam penelitian. Penelitian ini menjabarkan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi.

2. Tes asumsi klasik

a. Tes normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Karena jika data tidak memenuhi kriteria pengujian tersebut maka pengujian statistik (uji t dan uji F) menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Penelitian ini menggunakan metode *skewness* dan kurtosis untuk mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak.

Misal jika Z tabel + 1,96 pada tingkat signifikan 0,05 maka data residual tersebut distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, jika variabel bebas saling berkorelasi/terjadi

multikolinearitas akan mempengaruhi hasil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen meskipun nilai F model secara keseluruhan kelihatan tinggi (Gudono, 2014). Kriteria pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Umumnya kriteria yang dipakai untuk menunjukkan ada tidaknya gejala multikolinearitas yaitu *tolerance value* > 0,10 atau sama dengan VIF < 10.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residu terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis jalur merupakan perluasan dari regresi linear berganda, metode penelitian yang digunakan untuk menguji kekuatan dari hubungan langsung diantara berbagai variabel yang ditetapkan berdasarkan teori. Pada model analisis jalur dikenal dua tipe variabel yaitu variabel endogen dan eksogen. Variabel eksogen merupakan variabel yang memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap variabel lain, sedangkan variabel endogen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Sesuai dengan kerangka konsep penelitian yang dibuat, maka variabel eksogen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel endogen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability report* dan untuk variabel moderasi yaitu *good corporate governance*.

Persamaan 1

$$SR = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 SIZE + \beta_4 GCG + e_1$$

Persamaan 2

$$SR = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 SIZE + \beta_4 ROA * GCG + \beta_5 DER * GCG + \beta_6 SIZE * GCG + e_2$$

Keterangan :

SR : Pengungkapan *Sustainability Report*

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

ROA : Profitabilitas

DER : *Leverage*

SIZE : Ukuran Perusahaan

GCG : *Good Corporate Governance*

e : Error

4. Koefisiesensi Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur jauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, jika nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

5. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2018) Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model penelitian ini memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai F hitung $<$ F tabel atau probabilitas $>$ nilai signifikansi (Sig $<$ 0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai F hitung $>$ F tabel atau probabilitas $<$ nilai signifikansi (Sig $<$ 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan model regresi linier berganda dan uji t (t test).

7. Uji statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung < dari t tabel atau probabilitas \geq tingkat signifikansi (Sig > 0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai t hitung > dari t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

